



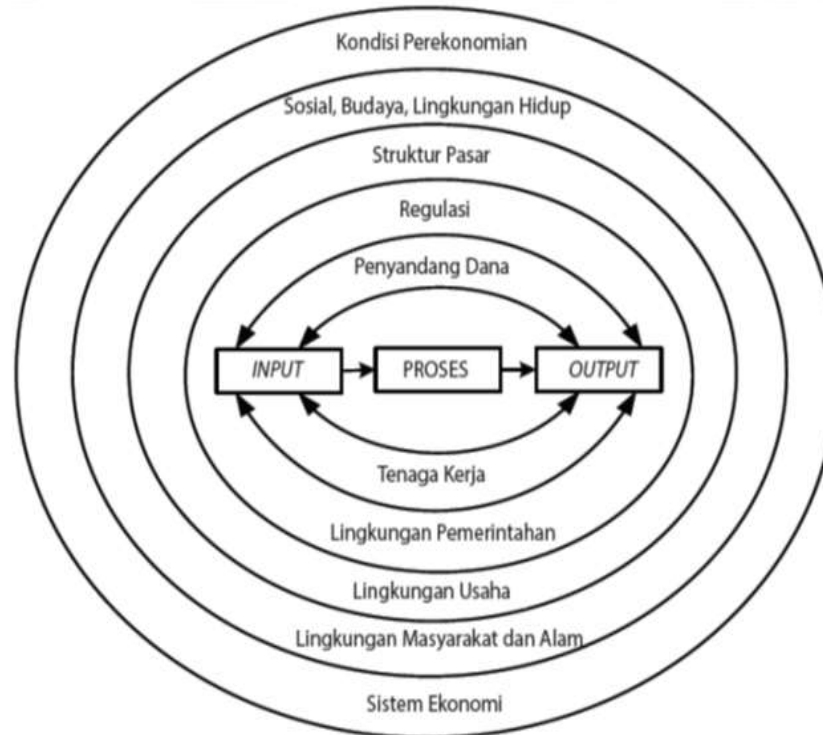
# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

## Anik Irawati.,SE.,M.Sc

## Kegiatan Bisnis

- Dalam melakukan kegiatannya, perusahaan berhubungan dengan berbagai pihak, baik yang berkaitan langsung dengan usahanya maupun yang tidak.
- Pada dasarnya, kegiatan usaha meliputi suatu proses yang mengolah *input* menjadi *output*.
- Terdapat dua pihak yang sangat berperan, yaitu tenaga kerja (karyawan) dan pihak yang menyediakan dana (penyandang dana).

# Proses dan Posisi Kegiatan Usaha dalam Masyarakat



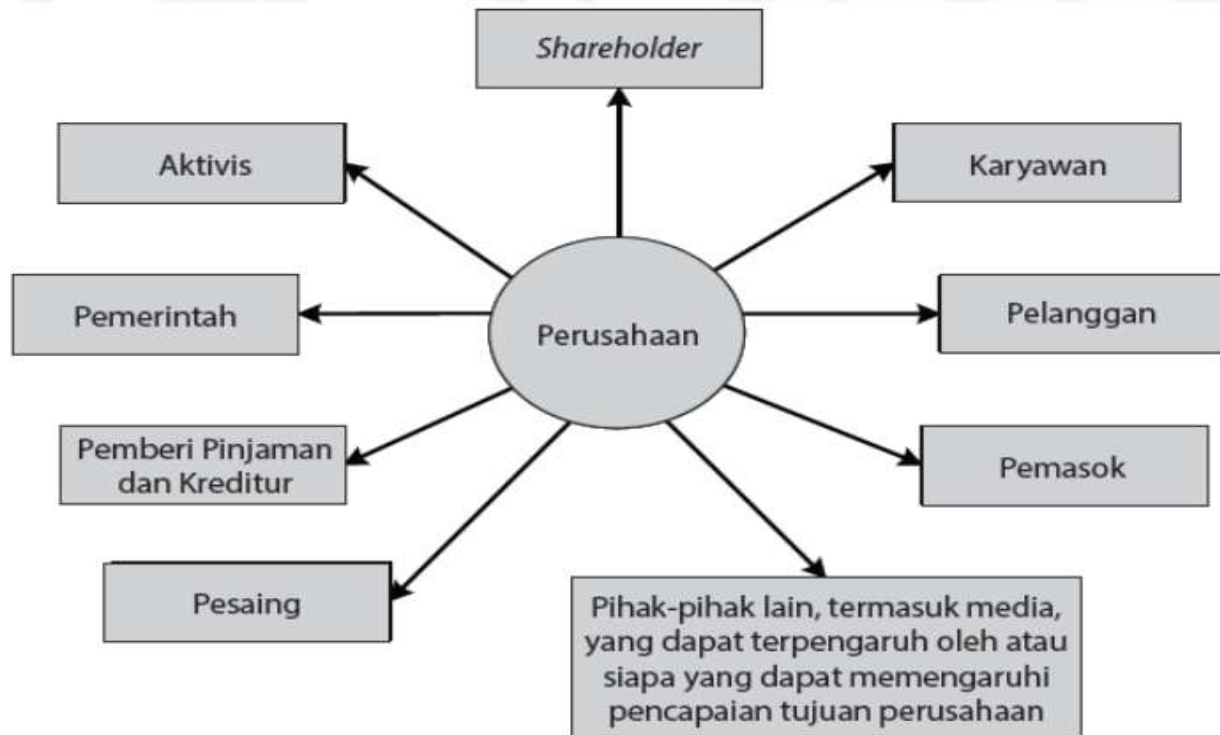


# Stakeholder

- Pemegang kepentingan (*stakeholder*) adalah pihak-pihak yang diidentifikasi sebagai pihak yang mempunyai pengaruh terhadap lancarnya kegiatan usaha.



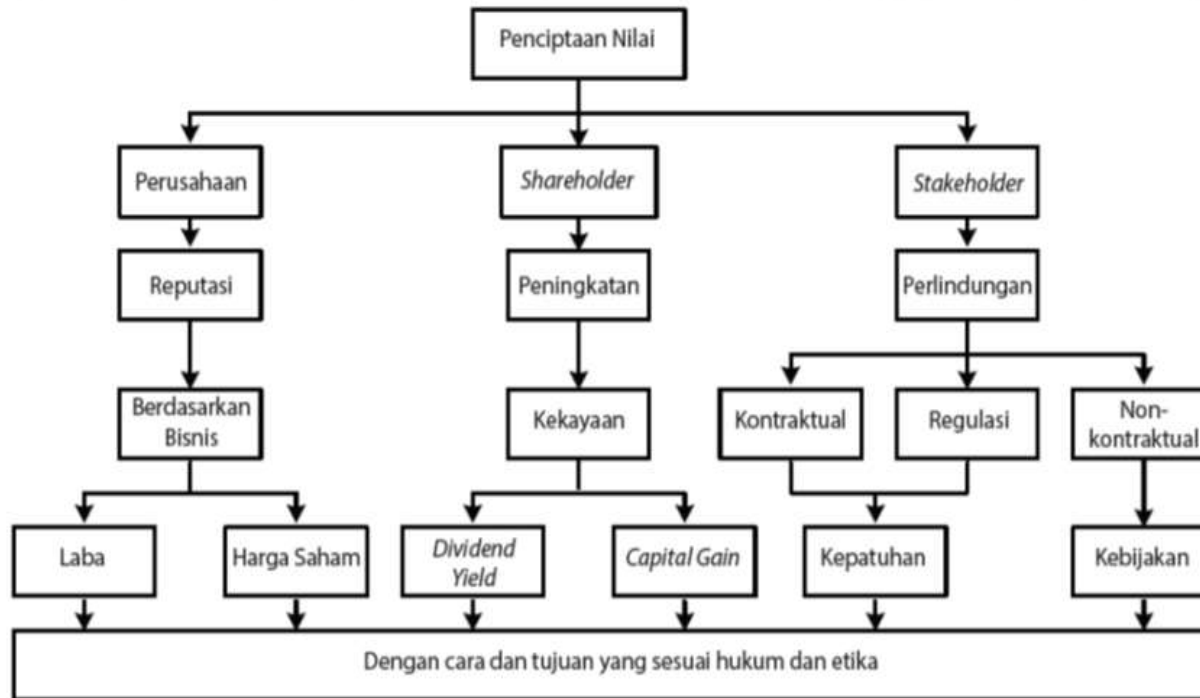
# Stakeholder Perusahaan



# Tujuan Perusahaan

- Paradigma baru tentang tujuan perusahaan menempatkan penciptaan nilai (*value creation*) sebagai titik fokus dalam kegiatan usaha.
- Paradigma ini menggeser laba maksimal (*profit maximization*) sebagai satu-satunya tujuan perusahaan.
- Penciptaan nilai ditujukan kepada semua pemegang kepentingan (*stakeholder*) yang pada saat bersamaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*).
- Penciptaan nilai bagi pemegang saham tercermin dalam bertambahnya kekayaan.
- Perlindungan (proteksi) atas kepentingan semua *stakeholder* merupakan bentuk penciptaan nilai yang lain.
- Bertambahnya nilai perusahaan akan terlihat dalam peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan naiknya harga saham.

# Paradigma Baru Tujuan Perusahaan



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



- Tanggung jawab sosial merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan perusahaan.
- Pelaksanaan tanggung jawab ini mengukur kesadaran dan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
- Merupakan cerminan dari kepedulian sosial.
- Tanggung jawab sosial tidak dapat disama-ratakan antara satu perusahaan dan perusahaan yang lain.
- Ukuran (*size*) berpengaruh dalam menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial.



## Niat dan Cara Etis

- Semua upaya penciptaan nilai harus dilakukan dengan niat (*intention*) dan cara (*ways*) yang etis (*ethical*) dan legal. Perhatikan bahwa perbuatan etis harus dimulai dari niat.
- Pengembangan visi, misi, dan budaya perusahaan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan organisasi yang beretika (*ethical organization*).



# Organisasi Etis dan Berintegritas

- Cara yang etis dalam menjalankan perusahaan tentu tidak dapat dilaksanakan hanya dengan penciptaan budaya perusahaan.
- Dalam organisasi yang beretika (*ethical organization*) setiap pengambilan keputusan bisnis dilakukan atas dasar nilai dan etika perusahaan → pengambilan keputusan beretika (*ethical decision making*).
- Selain bersifat etis, setiap pengambilan keputusan bisnis haruslah berintegritas.
- Keputusan berintegritas (*integrity decision making*) dihasilkan oleh organisasi berintegritas (*integrity organization*).

BE BOLD,  
BE VIBRANT,  
BE A  
TECHNOPRENEUR



**TERIMAKASIH**

